

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada asuhan keperawatan jiwa pada Tn. R dan Tn. M dengan masalah Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung, meliputi:

1. Pengkajian

Pengkajian yang penulis dapatkan pada kasus Tn. R dan Tn. M yaitu: klien mengatakan mendengar suara suara bisikan halus seperti mengajaknya berbicara, klien mengatakan suara-suara bisikan itu menyuruh klien untuk melakukan sesuatu seperti memukul orang lain dan merusak barang-barang yang ada dirumahnya, klien mengatakan suara itu muncul saat klien melamun, klien mengatakan tidak takut mendengar suara palsu atau tidak nyata, klien mengatakan malu dan kurang percaya diri bergabung dengan lingkungan sekitar, klien tampak berbicara sendiri atau tertawa sendiri, klien tampak melihat ke arah objek lain. Pengkajian yang didapat oleh penulis melalui wawancara langsung dengan klien dan observasi terkait dengan kondisi klien saat ini

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan penulis melalui wawancara dan observasi pada Tn. R dan Tn. M dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yaitu gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, risiko perilaku kekerasan dan isolasi sosial. Prioritas diagnosa keperawatan pada Tn. R dan Tn. M yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang diterapkan pada Tn. R dan Tn. M yaitu Terapi Modalitas Mandiri (TMM) untuk mencapai Strategi Pelaksanaan (SP) untuk melatih mengontrol halusinasi dengan cara bina hubungan saling percaya, menghardik, minum obat secara teratur, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadwal.

4. Implementasi

Melakukan implementasi sesuai dengan rencana yang disusun terhadap kasus Tn. R dan Tn. M untuk membantu klien agar mampu mengontrol halusinasi. Penulis melakukan implementasi dengan kondisi Tn. R dan Tn. M.

5. Evaluasi

Hasil dari perawatan Tn. R dan Tn. M selama 5 hari yaitu gangguan persepsi sensori menurun dengan kriteria hasil: verbalisasi mendengar bisikan berkurang, perilaku halusinasi menurun, melamun menurun, mondar-mandir menurun. Evaluasi yang penulis dapatkan selama lima hari perawatan teratasi sebagian dikarenakan klien sudah berkurang mendengar suara-suara bisikan yang mengajaknya berbicara, klien kooperatif, dan klien mampu melakukan kegiatan terapi modalitas mandiri (TMM) untuk mencapai strategi pelaksanaan (SP).

B. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Dearah Provinsi Lampung

Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa untuk memantau setiap hari jadwal harian klien dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien mandiri melakukan kegiatan tersebut.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat menambahkan referensi materi tentang halusinasi pendengaran untuk mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta mendapatkan informasi terbaru saat perkuliahan.